



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Radio hingga saat ini masih menjadi salah satu media massa elektronik yang masih banyak digunakan masyarakat untuk memberikan dan menerima informasi dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Romli (2010:19) radio siaran merupakan salah satu jenis media massa (*mass media*), yakni sarana atau saluran komunikasi massa (*channel of mass communication*), seperti halnya surat kabar, majalah, atau televisi. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa radio memiliki fungsi sebagai media perantara dalam menyampaikan atau menyalurkan informasi dalam bentuk pendidikan maupun hiburan kepada masyarakat. Penyaluran informasi tersebut dilakukan melalui program radio atau acara siaran. Menurut Priatna (2018:82) program radio dapat berbentuk berita, sandiwara, kesenian, musik, dan sebagainya.

Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI) merupakan radio milik pemerintah yang tersebar diberbagai wilayah Indonesia dan masih aktif dalam menyiarkan berita sekaligus menjadi sarana hiburan hingga saat ini. Menjadi radio pertama yang mengudara di Indonesia sejak awal kemerdekaan hingga saat ini tentunya membuktikan bahwa Radio Republik Indonesia masih dicintai oleh para pendengarnya. Kepercayaan masyarakat yang diberikan kepada RRI ini tentunya diperoleh dari kualitas siaran yang konsisten melalui program-program siaran yang setiap harinya tidak hanya menyampaikan pesan yang menghibur pendengar tetapi juga menyampaikan informasi yang berkualitas dengan pengemasan program yang menarik bagi masyarakat.

Halo Nusantara merupakan salah satu program siaran kebudayaan yang ada di program pro 4 (pro 4) LPP Radio Republik Indonesia (RRI) yang memiliki tujuan untuk menyebarluaskan informasi terkait dengan kebudayaan Indonesia kepada masyarakat luas. Program siaran ini memiliki fungsi untuk memberikan pengetahuan mengenai budaya-budaya yang ada di Indonesia dan telah melekat dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Selain itu, Halo Nusantara juga memiliki fungsi sebagai sarana untuk melestarikan kebudayaan yang ada di Indonesia dengan dikemas secara menarik. Tujuan program Halo Nusantara adalah untuk menyebarluaskan kebudayaan Indonesia sebagai salah satu sarana pendidikan kepada pendengarnya, selain itu siaran program acara Halo Nusantara juga bertujuan untuk memenuhi salah satu misi dari pro 4 yaitu sebagai sarana untuk memperkuat kebhinekaan melalui siaran budaya yang mencerminkan identitas bangsa.

Format yang digunakan dalam program siaran Halo Nusantara adalah siaran artistik dan siaran jurnalistik karena presentasi siaran Halo Nusantara mengandung beberapa unsur seperti hiburan dalam bentuk musik dan infotainment. Selain unsur hiburan juga terdapat unsur pendidikan yang dikemas dalam bentuk berita dan informasi terkait kebudayaan. Menurut Romli (2017:58) yang termasuk siaran artistik adalah program musik/lagu, drama radio, kuis, dongeng, humor, dan infotainment, sedangkan siaran jurnalistik adalah program berita (*news program*), seperti *breaking news*, *news bulletin*, atau paket berita (biasanya pagi hari), *feature* radio, majalah udara, dokumenter, dan *talk show*. Halo Nusantara

hadir setiap hari pada frekuensi 92,8 FM dari pukul 05.00 sampai 10.00 WIB. Sesuai dengan tema siarannya, yaitu kebudayaan, maka semua informasi dan hiburan yang disajikan dalam program Halo Nusantara ini berhubungan dengan budaya Indonesia termasuk lagu-lagu dan *filler* yang diputarkan.

Perkembangan teknologi saat ini tentu saja membuat persaingan media massa dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat semakin ketat, sehingga stasiun radio menjadi lebih kompetitif dalam mempertahankan eksistensi dan kualitas siarannya. Berhasil atau tidaknya sebuah stasiun radio juga bisa dinilai dari program-program siaran yang dimilikinya, oleh karena itu stasiun radio harus memiliki program siaran yang tidak hanya memberikan hiburan semata tetapi juga memberikan informasi bermanfaat yang dikemas dengan cara yang menarik agar dapat diterima oleh pendengar dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku. Sebuah program acara radio tidak dapat langsung disiarkan kepada publik, tetapi harus melalui beberapa tahapan produksi. Proses produksi juga dapat menentukan kualitas sebuah siaran, apabila pada tahap produksi telah dilakukan perencanaan yang matang dan eksekusi yang baik oleh seluruh staf yang terlibat, maka siaran yang akan dihasilkan juga akan maksimal. Sama seperti program siaran lainnya, program Halo Nusantara juga memiliki beberapa tahapan produksi. Tahapan ini dimulai dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi.

Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana proses produksi siaran kebudayaan Halo Nusantara di Pro 4 LPP RRI Jakarta?
- 2) Apa hambatan dan solusi dalam proses produksi siaran kebudayaan Halo Nusantara di Pro 4 LPP RRI Jakarta?



Sekolah Vokasi
Tujuan
College of Vocational Studies

- 1) Menjelaskan proses produksi siaran kebudayaan Halo Nusantara di Pro 4 LPP RRI Jakarta.
- 2) Menjelaskan hambatan dan solusi dalam proses produksi siaran kebudayaan Halo Nusantara di Pro 4 LPP RRI Jakarta.

METODE

Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data dilakukan di Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (RRI) yang terletak di Jl. Medan Merdeka Barat, No. 4-5, RT 02/03, Gambir, Kec. Gambir, Jakarta Pusat. Waktu pengumpulan data dilakukan selama kurang lebih dua bulan terhitung sejak tanggal 7 Januari 2020 hingga 3 Maret 2020. Kegiatan pengumpulan data sendiri dilakukan setiap hari kerja dari hari Senin-Jumat dengan durasi 8 (delapan) jam sehari sejak pukul 08.00 WIB hingga pukul 15.00 WIB.